

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan suatu bagian dari materi pelajaran pendidikan yang diberikan di Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 1 Tapa melalui aktivitas jasmani, dimana dalam proses kegiatan belajarnya melibatkan pengalaman gerak-gerak dasar dalam olahraga dan mempelajari tentang kesehatan yang dijabarkan melalui uraian singkat tentang pola hidup sehat.

Pendidikan Jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, dimana siswa memahami pentingnya dan manfaat yang diperoleh dari aktivitas gerak sehingga akan memberikan nilai baik bagi dirinya bukan hanya melakukan dan bisa tetapi manfaat yang akan didapatkan oleh dirinya dalam berolahraga. Agar bisa mencapai tujuan tersebut peran guru sangatlah dibutuhkan, mulai dari pembuatan rambu-rambu pengembangan program pembelajaran, dan langkah-langkah merancang program pembelajaran yang diberikan yaitu tentang pembelajaran tentang permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri dari 6 pemain. Permainan ini adalah kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bernain dalam lapangan sendiri dan dibatasi oleh jaring atau net. Prinsip bermain bola voli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola yang dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu disebrangkan ke lapangan lawan melewati bagian atas jaring atau net dan diusahakan sesulit mungkin tidak bisa ditermah oleh pemain lawan.

Permainan bola voli memerlukan unsur fisik yang sangat menunjang penampilan seorang pemain. Adapun unsur fisik yang dimaksud antara lain:

kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelentukan, kelincahan, keseimbangan, ketepatan, reaksi dan koordinasi. Semua unsur fisik tersebut harus dilatih secara bertahap supaya menghasilkan kemampuan yang baik.

Pada permainan bola voli untuk meningkatkan kualitas permainan, maka perlu adanya penguasaan teknik dasar yang baik. Atlet maupun pemain yang menguasai teknik dasar dengan baik didukung dengan kemampuan fisik yang memadai akan dapat menampilkan permainan bola voli secara terampil..

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang perlu mendapat perhatian khusus dalam permainan bola voli yang ada di SMP Negeri I Tapa adalah kemampuan dalam melakukan passing atas. Passing atas merupakan elemen yang penting dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik passing atas yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik. Apalagi jika dilakukan secara bervariasi, maka seluruh potensi penyerangan regu dapat dimanfaatkan.

Passing atas merupakan salah satu teknik untuk membantu jalannya permainan bola voli dengan cara: ambil posisi dengan sikap siap untuk memainkan bola dengan berdidri kedua kaki dibuka selebar bahu, lutut ditekuk dengan badan merendah, tempatkan badan secepat mungkin di bawah bola, dengan kedua lengan diangkat dan ditekuk, kedua tangan terbuka dengan jari-jari yang terbuka membentuk mangkok seperti setengah lingkaran. Saat melakukan passing atas diperlukan teknik yang baik sehingga menghasilkan hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan yang terjadi di lapangan ternyata masih banyak siswa SMP Negeri I Tapa dalam mengikuti pembelajaran penjas khususnya bola voli masih banyak yang belum mampu melakukan teknik dasar khususnya passing atas dengan teknik dan ketepatan yang benar saat melakukan teknik dasar tersebut. Salah satu cara untuk bisa meningkatkan kemampuan siswa tergantung dari cara guru memberikan pembelajaran, menyiasati media pembelajaran, dan bagaimana memberikan metode pembelajaran agar siswa bisa lebih paham dengan materi yang diberikan.

Metode pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang dilakukan guru menyiasati minimnya media pembelajaran yang ada di sekolah tempat guru mengajar. Kondisi ini dapat terjadi di sekolah manapun tanpa terkecuali di SMP Negeri 1 Tapa. Metode pembelajaran yang dimungkinkan dengan syarat harus didasarkan pada hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti yang bersangkutan.

Penerapan metode pembelajaran yang dilakukan berupaya untuk meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani dan kesehatan tergantung pada guru tersebut bagaimana melaksanakan tugas operasional di dalam kelas maupun di lapangan. Adapun hal-hal yang mempengaruhi tercapainya proses belajar mengajar yang baik di dalam kelas maupun di lapangan antara lain : cara guru mengajar, guru memberikan motivasi, cara guru menggunakan alat peraga atau alat bantu serta penggunaan metode mengajar. Metode mengajar yang baik dan menarik minat siswa yang pada akhirnya melibatkan siswa agar berprestasi dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran sebaik-baiknya sehingga memperbesar pencapaian hasil belajar siswa itu sendiri.

Untuk itulah guru pendidikan jasmani dan kesehatan harus mampu menerapkan metode yang tepat dan baik, seperti pada pembelajaran tentang pengetahuan belajar permainan bola voli, dan usaha meningkatkan kemampuan seorang siswa dalam belajar bermain bola voli. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani dan kesehatan kita harus menyiapkan diri untuk mengajarkan dan memberikan motivasi atau dorongan pada siswa yang mempunyai minat dan bakat pada bidang olahraga bola voli, guna mencapai prestasi kelak nanti, dan tentunya guru pendidikan jasmani dan kesehatan tersebut memerlukan landasan teori tentang permainan dalam bola voli. Landasan teori yang dimaksud berhubungan tentang teknik dasar dalam bola voli yaitu servis, passing, smesh dan blok. Dari pengamatan di SMP Negeri 1 Tapa bahwa siswa belum terampil dalam melakukan teknik dasar passing, khususnya pssing atas. Oleh karena itu perlu adanya metode mengajar yang tepat, salah satunya dengan metode explicit

instruction. Metode explicit instruction merupakan pengajaran langsung yang dilaksanakan oleh guru khusus dirancang untuk mengembangkan belajar peserta didik. Metode tersebut sangat membantu guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan. Lebih jelas lagi dengan metode ini siswa bisa melihat secara langsung gerakan-gerakan passing atas yang baik dan benar, dan siswa dapat dengan mudah melaksanakan dan beradaptasi dengan metode ini.

Dengan demikian melalui metode explicit instruction lebih mempermudah siswa untuk memahami dan bisa menerima materi yang diajarkan. Berkaitan dengan masih kurangnya penguasaan teknik dasar siswa dalam melakukan passing atas sampai pada posisi akhir gerakan, maka penulis memilih metode explicit instruction untuk meneliti dalam usaha meningkatkan teknik dasar passing atas. Jadi penulis bisa menarik sebuah judul “ Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Explicit Instruction Pada Siswa Kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Tapa

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: kemampuan siswa dalam melakukan passing atas masih rendah, pemilihan metode pembelajaran yang belum tepat oleh guru pada materi bola voli khususnya passing atas, siswa belum memahami bagaimana cara melakukan passing atas dengan baik dan benar

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: apakah dengan menggunakan metode explicit instruction kemampuan teknik dasar passing atas pada siswa kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Tapa dapat ditingkatkan ?

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas siswa kelas VII<sup>2</sup> di SMP Negeri 1 Tapa dapat dilakukan dengan menggunakan metode

pembelajaran yang tepat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan tersebut yaitu metode explicit instruction.

Dengan menggunakan metode explicit instruction maka masalah-masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas dapat dipecahkan. Masalah yang dihadapi pada siswa adalah rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing atas.

Langkah-langkah yang dilakukan pada pembelajaran teknik dasar passing atas adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan cara melakukan teknik dasar passing atas, serta menjelaskan tujuan, sasaran, dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru memberikan contoh serangkaian gerakan dalam melakukan passing atas yang meliputi : posisi kaki, posisi badan, perkenaan bola pada tangan, dan gerakan lanjutan.
- c. Bagi siswa yang belum bisa melakukan kemampuan passing atas dengan benar, guru langsung bisa melihat dan mengoreksi atau membetulkan gerakan siswa tersebut

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode explicit instruction pada siswa kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Tapa

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Meningkatkan kemampuan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli dengan metode explicit instruction pada siswa kelas VII<sup>2</sup> SMP Negeri 1 Tapa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Meningkatkan teknik dasar passing atas dan sebagai penambah wawasan atau ilmu tentang pengetahuan permainan bola voli

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan teknik dasar passing atas pada permainan bola voli.

### c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian berlangsung dan sebagai bahan informasi atau masukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa mengenai permainan bola voli khususnya passing atas.

### d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang passing atas agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

